

BAB V

PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran-saran. Kesimpulan menjelaskan bagaimana hasil penelitian keseluruhan secara ringkas. Pada bagian keterbatasan dijelaskan mengenai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini. Selanjutnya dikemukakan implikasi hasil penelitian ini, serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi *stakeholder* serta peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari *annual report* perbankan syariah dan hasil analisis yang telah dilakukan melalui uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh tingkat kepatuhan perbankan syariah dalam menjalankan aturan komite audit dan aturan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Kepatuhan menjalankan aturan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA. Perusahaan dapat memberikan kinerja yang baik meskipun kepatuhan perusahaan dalam menjalankan aturan komite audit tidak baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sunarwan (2015) yang menunjukkan variabel independen Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Megasari (2010) yang menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Kepatuhan menjalankan aturan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kinerja yang baik ketika perusahaan patuh dalam menjalankan aturan dewan pengawas syariah. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sunarwan (2015) yang menunjukkan bahwa variabel independen dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Megasari (2010) yang menunjukkan bahwa variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah.
3. Kepatuhan menjalankan aturan komite audit dan aturan dewan pengawas syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam prakteknya. Namun demikian terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Objek penelitian ini hanya terbatas pada industri *finance* sektor perbankan syariah saja, sehingga belum bisa mencerminkan penerapan *corporate governance* pada perusahaan secara keseluruhan.
- b. Indikator kinerja yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas pada rasio profitabilitas dan efisiensi saja
- c. Karakteristik komite audit dan dewan pengawas syariah yang digunakan masih terbatas. Sehingga masih belum bisa menjelaskan

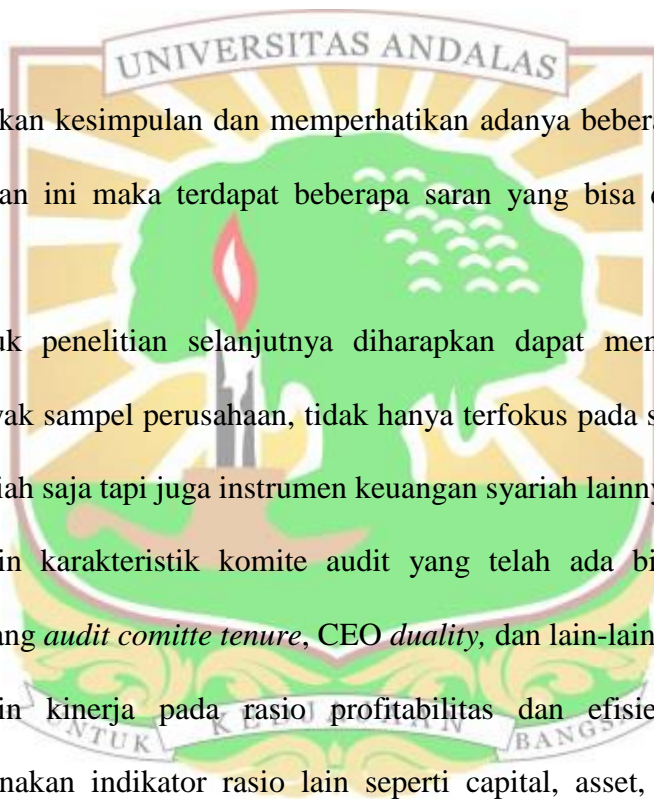
fungsi kontrol dan monitoring yang dilakukan oleh komite audit dan fungsi pengawasan pada dewan pengawas syariah.

- d. Kurang transparansinya perusahaan dalam mengungkapkan data – data yang berhubungan dengan laporan *corporate governance* pada *annual report* atau website perusahaan terutama data yang berhubungan dengan komite audit dan dewan pengawas syariah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel perusahaan, tidak hanya terfokus pada sektor perbankan syariah saja tapi juga instrumen keuangan syariah lainnya.
2. Selain karakteristik komite audit yang telah ada bisa ditambahkan tentang *audit comitte tenure*, *CEO duality*, dan lain-lain.
3. Selain kinerja pada rasio profitabilitas dan efisiensi dapat juga digunakan indikator rasio lain seperti capital, asset, likuiditas (pada sektor perbankan syariah) atau indikator kinerja lain seperti nilai perusahaan.
4. Metode pengujian data yang digunakan harus sesuai dengan metode pengumpulan data agar tidak terjadi permasalahan dalam mengolah data.



5.4 Implikasi

Bagi investor yang ingin menggunakan hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat kepatuhan industri perbankan syariah dan kinerja keuangan yang bisa digunakan sebagai panduan untuk melakukan investasi. Berdasarkan hasil penelitian terbukti tingkat kepatuhan industri perbankan syariah sangat baik, dan tidak adanya pengaruh antara tingkat kepatuhan industri perbankan syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Bagi perusahaan perbankan yang ingin menggunakan penelitian ini bisa menjadi kritik bagi mereka untuk bisa merubah praktek *corporate governance* mereka terkait karakteristik komite audit dan dewan pengawas syariah yang mereka miliki.

Sedangkan implikasi untuk penelitian berikutnya yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut mengenai praktek *corporate governance* dan hubungannya terhadap kinerja perusahaan- perusahaan yang terdapat di Indonesia.

